

KOMPARASI METODE IQRA' DAN METODE UMMI DALAM

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

**(Studi Kasus di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan
Qur'an Training Centre Al-Mady Kabupaten Sleman)**



**Oleh: Virda Yana
NIM: 20204012042**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk**

**Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Virda Yana
NIM : 20204012042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa sesungguhnya tesis ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 3 Januari 2023

Saya yang menyatakan



Virda Yana
Virda Yana, S.Pd.
NIM. 20204012042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Virda Yana
NIM : 20204012042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar- benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Januari 2023
Saya yang menyatakan



Virda Yana, S.Pd.
NIM. 20204012042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Virda Yana
NIM : 20204012042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa ada paksaan dari paha manapun. Apabila terjadi hal-hai yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan dengan Fakultas dan Universitas.
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran yang sebenar- benarnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 3 Januari 2023
Saya yang menyatakan


Virda Yana, S.Pd.
NIM. 20204012042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-219/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : KOMPARASI METODE IQRA' DAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN (Studi Kasus di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Center Al-Mady)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VIRDA YANA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012042
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

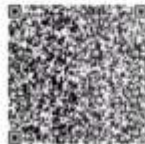
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kemas Sidang
Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63d73eef93f79



Penguji I
Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63d46fa0912e3



Penguji II
Dr. Nur Hidayat, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d461ee53326



Yogyakarta, 25 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63d76946d009

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

KOMPARASI METODE IQRA' DAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN (Studi Kasus di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Center A-Mady)

Nama : Virda Yana
NIM : 20204012042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Sukiman, M.Pd. ()
Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Suwadi, M. Ag., M. Pd. ()
Penguji II : Dr. Nur Hidayat, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 25 Januari 2023
Waktu : 08.00 - 09.00 WIB.
Hasil : A (96,33)

IPK : 3,94
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KOMPARASI METODE IQRA' DAN METODE UMMI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
(Studi Kasus di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan
Qur'an Training Center Al-Mady Kabupaten Sleman)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Virda Yana
NIM : 20204012042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 6 Januari 2023
Pembimbing


Prof. Dr. H. Sukiman, M.Pd
NIP. 197203151997031009

MOTTO

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

**Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita,
yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*.
Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan.
Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan
apa yang kita perjuangkan hari ini**

Tetap berjuang ya!



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini

Kupersembahkan untuk

Almamaterku Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Virda Yana, S.Pd. 20204012042. “Komparasi metode Iqra’ dan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an (Studi Kasus di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur’an Training Center Al-Mady Kabupaten Sleman).” **Tesis. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023**

Metode Iqra’ dan metode ummi merupakan metode pembelajaran Al-Qur’an yang populer di Yogyakarta sehingga tidak dipungkiri bahwa minat orang tua memilih lembaga yang menerapkan kedua metode tersebut dalam pembelajaran Al-Qur’an sangat tinggi. Namun permasalahan yang sering terjadi adalah keraguan orang tua dalam memilih antara metode Iqra dan Ummi yang bisa membimbing anaknya untuk belajar membaca Al-Qur’an. Maka penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an menggunakan metode Iqra’ dan metode Ummi. Tujuan penelitian ini untuk melihat komparasi metode Iqra dan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an dari segi Implementasi dan tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an santri menggunakan metode Iqra’ dan metode Ummi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kombinasi, yaitu mengkombinasikan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan *Concurrent Embedded Design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Implementasi metode Iqra dan Ummi dilakukan dengan tahapan yang hampir sama. Persamaan kedua metode tersebut yaitu keduanya memiliki tujuan pembelajaran, materi yang disampaikan sesuai dengan jilid, adanya kegiatan inti, adanya penutup, adanya pembelajaran klasikal dan pembelajaran privat, guru menegur ketika santri keliru dalam membaca dan melakukan evaluasi pembelajaran. Sedangkan perbedaan kedua metode tersebut terdapat pada pembukaan, metode ummi tidak melakukan pembukaan. Kemudian terdapat pada penggunaan alat peraga, metode Iqra’ hanya memanfaatkan buku Iqra’ dalam pembelajaran, sedangkan metode Ummi selain memakai buku Ummi juga memakai alat peraga. Perbedaan tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an berdasarkan hasil tes bacaan Al-Qur’an metode Iqra dan metode Ummi dikategori memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur’an. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata santri menggunakan metode Iqra adalah 56, 87 dan metode Ummi 57,73. Nilai sig (P) yang diperoleh $0,134 > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an di TPA AMM Yogyakarta dan Qur’an Training Centre Al-Mady. Artinya tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an metode Iqra’ TPA AMM Yogyakarta sama baiknya dengan kemampuan membaca Al-Qur’an metode Ummi di Qur’an Training Centre Al- Mady.

Kata Kunci: Komparasi, Pembelajaran Al-Qur’an, Metode Iqra’ dan Metode Ummi.

ABSTRACT

Virda Yana, S.Pd. 20204012042. *"Comparison of the Iqra' method and the Ummi method in improving the ability to read the Koran (Case Study at the Tadarus AMM Yogyakarta Team Institute and Al-Mady Qur'an Training Center, Sleman Regency)." Thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Masters Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2023*

The Iqra' method and the ummi method are popular Al-Qur'an learning methods in Yogyakarta, so it is undeniable that parents' interest in choosing an institution that applies these two methods in learning the Qur'an is very high. However, the problem that often occurs is parents' doubts in choosing between the Iqra and Ummi methods which can guide their children to learn to read the Qur'an. So this research needs to be done to see differences in the level of ability to read the Qur'an using the Iqra' method and the Ummi method. The purpose of this study was to see the comparison of the Iqra method and the Ummi method in learning the Qur'an in terms of implementation and the level of ability to read the Koran for students using the Iqra' method and the Ummi method.

This type of research is a combination research, which combines qualitative and quantitative research methods with the Concurrent Embedded Design approach. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, tests. Data analysis used is qualitative data analysis and quantitative data analysis.

Based on the research results, it was found that the implementation of the Iqra and Ummi methods was carried out in almost the same stages. The similarities between the two methods are that both have learning objectives, the material delivered is in accordance with the volume, there are core activities, there are closings, there are classical learning and private learning, the teacher warns when students make mistakes in reading and evaluating learning. While the difference between the two methods is in the opening, the Ummi method does not open. Then there is the use of teaching aids, the Iqra' method only utilizes the Iqra' book in learning, while the Ummi method besides using Ummi's book also uses teaching aids. Differences in the level of ability to read the Qur'an based on the results of the Al-Qur'an reading test using the Iqra method and the Ummi method are categorized as having the ability to read the Al-Qur'an. This can be seen from the average value of students using the Iqra method which is 56.87 and the Ummi method is 57.73. The sig (P) value obtained was $0.134 > 0.05$, so H_0 was accepted and H_1 was rejected. It can be concluded that there is no significant difference between the level of ability to read the Koran at TPA AMM Yogyakarta and the Qur'an Training Center Al-Mady. This means that the level of ability to read the Koran using the Iqra' method at TPA AMM Yogyakarta is as good as the ability to read the Koran using the Ummi method at the Al-Mady Qur'an Training Center.

Keywords: *Comparison, Al-Qur'an Learning, Iqra' Method and Method Ummi*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	kadan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāw	W	w
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭr
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

ـَ	fathah	a
ـِ	kasrah	i
ـُ	ḍamah	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā tansā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm

dammah + wawu mati فروض	ditulis	ū
	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بينكم	ditulis	ai
	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis	au
	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	a'antum
اعددت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	al-Samā'
الشمس	ditulis	al-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	ẓawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Subhanawata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alaihi Wassalaam yang telah membimbing manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang Komparasi Metode Iqra' dan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di Lembaga Team Tadarus Amm Yogyakarta dan Qur'an Training Centre Al-Mady Kabupaten Sleman). Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti dalam mengembangkan dan memperdalam pengetahuan.
3. Kaprodi dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di S2 ini.

4. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran, masukan dan memberikan bantuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Sukiman, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah membantu peneliti, meluangkan pikiran, tenaga serta waktu sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini.
6. Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Magister PAI yang telah memberikan pengarahan, serta memberikan berbagai kemudahan ketika peneliti melaksanakan studi.
7. Ustad Amir Yusuf selaku ketua Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan seluruh pengurus yang telah membantu kelancaran penyusunan tesis ini.
8. Ustazah Hj. Windasari Arditianita, S.Kom selaku Pimpinan Qur'an Training Center Al-Mady dan seluruh pengurus yang telah membantu kelancaran penyusunan tesis ini.
9. Ayahanda tercinta Ahmad Darmi Ismail, Ibunda tercinta Sarina, Kakak tersayang Erlina, adik-adikku tersayang Ahlul Fikri dan Nella Syahira yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang kepada peneliti sampai saat ini.
10. Ibu Rina dan Bapak Arif selaku orang tua selama perantauan di Yogyakarta yang selalu menjaga dan membantu peneliti.
11. Teman-teman seperjuangan Magister PAI 2021, yang selalu memberikan semangat dan kebersamaan yang tidak pernah terlupakan.

12. Semua pihak yang tak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas nasehat, dukungan, serta dorongan yang sangat bermanfaat bagi masa depan peneliti.

Tiada ucapan yang dapat peneliti haturkan kecuali “*Jazaakumullah Ahsanal Jazaa*”. Peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah peneliti harapkan untuk menyempurnakan tesis ini, semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca dan bagi peneliti sendiri. Teriring doa tulus dari peneliti, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Subhanawata’ala dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *Aamiin Allahumma Aamiin*.

Yogyakarta, 3 Januari 2023
Peneliti



Virda Yana
NIM. 20204012042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
LEMBARAN PENGESAHAN.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan	25
BAB II KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN METODE IQRA' DAN METODE UMMI.....	27
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	27
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	27
2. Tujuan dan Fungsi Membaca Al-Qur'an.....	30
3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	36
4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Al-Qur'an	39
B. Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqra'	41
1. Pengertian Metode Iqra'	41
2. Sifat Metode Iqra'	42
3. Prinsip Metode Iqra'	44
4. Materi Iqra' setriap Jilid	45
5. Tahapan Pembelajaran Metode Iqra'	47
6. Keunggulan dan Kekurangan Metode Iqra'	47
7. Efektivitas Metode Iqra dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	48
C. Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi.....	50

	1. Pengertian Metode Ummi	50
	2. Pendekatan Metode Ummi	51
	3. Model Pembelajaran Metode Ummi	52
	4. Spesifikasi dan Kompetensi Setiap Jilid Buku Ummi.....	53
	5. Tahapan Pembelajaran Metode Ummi	56
	6. Keunggulan dan Kekurangan Metode Ummi.....	57
	7. Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	58
	D. Hipotesis.....	59
BAB III	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	61
	A. Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta.....	61
	1. Profil Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta	61
	2. Sejarah Berdirinya AMM Yogyakarta	61
	3. Visi Misi	62
	4. Struktur Organisasi.....	63
	5. Jumlah Pengajar	65
	6. Jumlah Santri.....	66
	7. Sarana dan Prasarana.....	66
	B. Qur'an Training Center Al-Mady.....	68
	1. Letak Geografis Qur'an Training Center Al-Mady.....	68
	2. Sejarah berdirinya Qur'an Training Center Al-Mady	68
	3. Visi Misi	71
	4. Struktur Organisasi.....	71
	5. Jumlah Pengajar	72
	6. Jumlah Santri.....	72
	7. Sarana dan Prasarana.....	73
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
	A. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqra' dan Metode Ummi.....	75
	1. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqra' dan Metode Ummi.....	75
	2. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Di Qur'an Training Center Al-Mady	82
	B. Perbandingan Proses Implementasi Metode Iqra' dan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Center Al-Mady	91
	C. Hasil Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode Iqra' dan Metode Ummi	92
	1. Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode Iqra' TPA AMM Yogyakarta.....	93
	2. Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode Ummi Qur'an Training Center Al-Mady.....	94

D.	Komparasi Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode Iqra' TPA AMM Yogyakarta dengan Metode Ummi Qur'an Training Center Al-Mady	96
E.	Pembahasan.....	102
BAB V	PENUTUP	106
A.	Kesimpulan	106
B.	Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kisi- kisi Test Kemampuan Membaca Al-qur'an.....	21
Tabel 1.2	Ketentuan Uji Normalitas.....	24
Tabel 1.3	Ketentuan Uji Homogenitas	25
Tabel 2.1	Spesifikasi dan Kompetensi setiap Jilid Buku Ummi	54
Tabel 3.1	Guru di TPA AMM Yogyakarta.....	65
Tabel 3.2	Keadaan Santri di TPA AMM Yogyakarta	66
Tabel 3.3	Guru di Qur'an Training Center Al- Mady	72
Tabel 3.4	Santri di Qur'an Training Center Al-Mady	73
Tabel 3.5	Sarana dan Prasarana Qur'an Training Center Al-Mady	73
Tabel 4.1	Perbandingan Proses Implementasi Metode Iqra' dan Metode Ummi di TPA AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Center Al- Mady	91
Tabel 4.2	Aspek yang dinilai pada Tes Pembelajaran Al-Qur'an	92
Tabel 4.3	Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode Iqra' di TPA AMM Yogyakarta	93
Tabel 4.4	Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode Ummi di Qur'an Training Center Al- Mady	95
Tabel 4.5	Data Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	96
Tabel 4.6	<i>Statistic Descriptive</i>	97
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Normalitas</i>	99
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Homogenitas of Variance</i>	100
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Independen Sampe Test</i>	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode Iqra di TPA AMM Yogyakarta	97
Gambar 4.2	Grafik Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode Ummi di Qur'an Training Center Al- Mady	98



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Izin Penelitian Tugas Akhir	113
Lampiran II	Surat Balasan Penelitian Tugas Akhir	114
Lampiran III	Lembar Observasi	117
Lampiran IV	Daftar Wawancara	118
Lampiran V	Instrumen Tes	120
Lampiran VI	Hasil Tes	121
Lampiran VII	Dokumentasi Penelitian	123
Lampiran VIII	Riwayat Hidup	126



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'anul karim adalah kalam Allah Swt yang diturunkan kepada Rasulullah Saw.¹ Tujuan utama diturunkan Al-Qur'an adalah sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia, maka Al-Qur'an datang sebagai petunjuk, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terperinci, yang tersurat maupun tersirat dalam berbagai persoalan kehidupan. Kitab suci Al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad Saw yang kemurniannya tetap terpelihara dan terjaga sampai hari kiamat.²

Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw menjadi obat penawar serta petunjuk bagi umat Islam. Membaca Al-Qur'an bisa menghilangkan berbagai macam penyakit jiwa misalnya keraguan, kegelisahan, kemunafikan serta kemusyrikan. Sebagai kitab suci yang menjadi petunjuk bagi seluruh pemeluk agama Islam, Al-Qur'an hendaknya dipelajari, dikaji serta diamalkan. Hal yang paling penting dan mendasar yang wajib dimiliki oleh seseorang muslim yaitu mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Belajar Al-Qur'an merupakan bagian dari proses pendidikan. Mempelajari Al-Qur'an adalah suatu hal yang utama dan wajib dilakukan sebagai seorang muslim. Upaya mempelajari Al-Qur'an dimulai sejak dini

¹Otong Surasman, *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hal. 15.

²Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu- Ilmu Al-Qur'an (Terj. Mudzakir AS), Cet 1*, (Jakarta: Pustaka Lentera Antar Nusa, 2001), hal. 339.

dengan cara mengajak anak-anak untuk mencintai Al-Qur'an supaya meyakinkan mereka tentang pentingnya belajar Al-Qur'an dan juga keutamaan orang yang mempelajari Al-Qur'an. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخار)

Artinya: Dari Utsman ra, Nabi Saw bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhori)³

Hadist di atas dapat dijadikan sebagai motivasi dalam mempelajari Al-Qur'an. Salah satu bentuk mempelajari Al-Qur'an adalah belajar membacanya. Kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an merupakan kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah hukum tajwid, memahami maksud dan mengerti makna yang terkandung dalam setiap bacaan Al-Qur'an, serta mengaktualisasikan dengan berkeyakinan bahwa membaca dan mempelajari Al-Qur'an adalah ibadah. Untuk bisa mencapai kesempurnaan dalam membaca Al-Qur'an maka seseorang harus belajar menggunakan cara yang tepat. Dalam dunia pendidikan, cara disebut sebagai metode. Metode merupakan cara penyampaian isi pembelajaran yang dilakukan untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi pembelajaran.⁴ Metode lebih penting dari isi, karena metode merupakan salah satu penentu sampai atau

³Ibnu Hajar al-'Asqalani, *Fathul Bari, Syarah Hadits Shahih Bukhari*, (Beirut: Maktabah Darussalam, 1997), hal. 356.

⁴ Uswatun Hasanah, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Pengenalan Makharijul Huruf pada Anak Menggunakan Metode Sorogan*, Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan, Vol.6, No.2, 2020, hal. 2.

tidaknya pesan yang disampaikan.⁵ Begitulah pentingnya metode di dalam dunia pendidikan untuk mentransformasikan ilmu ke peserta didik.

Demikian pula dalam mempelajari Al-Qur'an, diperlukan suatu metode pengajaran yang dapat memudahkan pelaksanaan pembelajaran, sehingga tercapai tujuan dengan baik. Metode pengajaran Al-Qur'an adalah suatu metode yang dapat mengantarkan anak didik mampu membaca Al-Qur'an dan menuliskannya.⁶ Sudah banyak metode membaca Al-Qur'an yang diterapkan dalam dunia pendidikan dan berkembang di masyarakat, seperti metode SAS (Struktural Analitik Sintetik), metode Bagdadiyah (tradisional), metode Qiraati, metode Al-Barqi, metode Iqra', metode Ummi, metode kalimat, dan lain-lain.⁷

Pada setiap Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada di Yogyakarta menerapkan metode yang berbeda-beda dalam mempelajari Al-Qur'an, salah satunya yaitu ada yang menerapkan metode Iqra' dan metode Ummi. Metode Iqra' yaitu metode atau cara membaca Al-Qur'an dengan cara belajar baca tulis secara cepat. Metode Iqra' disusun oleh KH As'ad Humam dari Kotagede Yogyakarta.⁸ Metode ini dikembangkan sekitar tahun 1988. Materi berbentuk buku Iqra' yang terdiri dari enam (6) jilid dan setiap jilidnya ada petunjuk pelaksanaannya sehingga memudahkan guru memberikan materi kepada peserta didik. Metode Iqra' mudah dipraktekkan karena tidak memerlukan alat-alat yang

⁵Hasbiyallah dan Moh. Sulhan, *Hadist Tarbawi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 1.

⁶Syueab dan Abdul Aziz Kurdi, *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an Berdasarkan Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Depublish, 2012), hal. 87

⁷ Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 370.

⁸Syueab Kurdi dan Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an Berdasarkan Teori dan Praktek.....*, 98.

bermacam-macam dan kelebihan dari metode ini adalah dapat dipelajari oleh segala usia mulai dari anak-anak hingga dewasa.⁹ Sehingga dengan metode Iqra' ini dapat membuat santri memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik.

Metode ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al Qur'an dengan tartil yang berkembang di Indonesia. Metode ini dicetuskan pada tahun 2007 dan diprakarsai oleh A. Yusuf MS dan Masruri di kota Surabaya. Metode ummi membaca Al Qur'an dengan tartil serta menggunakan 1 lagu yaitu ros dengan dua nada, tinggi dan rendah. Kata ummi berasal dari "Ummun" yang dalam bahasa Arab berarti ibuku. Kata ini diambil untuk menghormati dan mengingat jasa ibu. Tidak ada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama ibu. Ibulah yang telah mengajarkan kita banyak hal, juga mengajarkan bahasa pada kita.¹⁰

Penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an pada masing- masing TPA mempunyai alasan tertentu dari setiap lembaga tersebut. Salah satu alasan lembaga pendidikan memilih menggunakan metode Iqra' dan ummi adalah agar terwujudnya efektifitas pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Dengan menerapkan metode belajar membaca Al-Qur'an yang efektif di TPA, maka santri akan lebih mudah dalam belajar dan memiliki kualitas yang baik dalam membaca Al-Qur'an.¹¹

⁹ Nurjalita, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Iqra' secara Daring pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cut Mutia Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol.2, No. 1, 2021, hal. 22.

¹⁰ Junaidin dan Usman Nobisa, *Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman, 4.1 (2021), 48.

¹¹ Mochamad dan Choiru Umatin Nasichin Al-Muiz, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fatih Kediri*, Jurnal Of Islamic Religious Education, 6.1 (2022), 78–86.

Penggunaan metode sesungguhnya memiliki tujuan untuk memperoleh pembelajaran yang lebih efektif baik dari segi proses maupun dari segi hasil pembelajaran. Umumnya metode yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda.

Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang populer di Yogyakarta adalah metode Iqra' dan metode ummi, sehingga tidak dipungkiri lagi bahwa minat orang tua memilih lembaga yang menerapkan metode Iqra' dan Ummi dalam belajar membaca Al-Qur'an sangat tinggi. Namun permasalahan yang sering terjadi sampai sekarang ini adalah keraguan orang tua dalam memilih antara metode Iqra dan Ummi yang bisa membimbing anak-anaknya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Maka penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri menggunakan metode Iqra' dan metode Ummi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta menggali informasi lebih dalam tentang **“Komparasi Metode Iqra' dan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Center Al-Mady Kabupaten Sleman).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti perlu merumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemudahan dalam mengimplementasikan metode Iqra' dan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Center Al-Mady Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana perbedaan proses implementasi metode Iqra' dan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Center Al-Mady?
3. Bagaimana tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' dan metode Ummi di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Center Al-Mady Kabupaten Sleman?
4. Bagaimana perbedaan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' dan metode Ummi di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Center Al-Mady Kabupaten Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat kemudahan dalam mengimplementasikan metode Iqra' dan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Center Al-Mady Kabupaten Sleman.
 - b. Untuk mengetahui perbedaan proses implementasi metode Iqra' dan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Center Al-Mady
 - c. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' dan metode Ummi di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Center Al-Mady Kabupaten Sleman
 - d. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' dan metode Ummi di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Center Al-Mady Kabupaten Sleman.
2. Kegunaan Penelitian
- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang metode pembelajaran Al-Qur'an yang unggul sebagaimana telah diterapkan dilembaga pendidikan non formal khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

b. Kegunaan Praktis:

- 1) Bagi peneliti dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana menerapkan langsung teori-teori yang sudah didapatkan dan dipelajari, sehingga nantinya ketika penulis menjadi pendidik bisa mengupayakan untuk menciptakan ide- ide kreatif dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.
- 2) Bagi guru dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui perbedaan metode Iqra' dan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an. Melalui penelitian ini, diharapkan Ustad/ Ustadzah menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat agar didapatkan hasil yang maksimal.
- 3) Bagi orang tua diharapkan dapat mengetahui pentingnya penerapan metode membaca Al-Qur'an dan mengetahui pengaruh metode tersebut terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
- 4) Kontribusi penelitian ini dibidang PAI sebagai acuan bagi bidang PAI dalam memilih metode yang efektif dalam Pembelajaran Al-Qur'an, sehingga nantinya bisa menghasilkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang efektif.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dibuat agar dapat menemukan celah-celah penelitian yang sebelumnya yang belum pernah dibahas, hal ini digunakan supaya tidak terjadi tumpang tindih antar ide atau gagasan. Kajian pustaka ini dari hasil- hasil penelitian yang relevan yang sebelumnya, seperti jurnal, skripsi, tesis dan buku-

buku terkait dengan yang membahas “Komparasi metode Iqra’ dan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an (Studi kasus di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur’an Training Center Al-Mady Kabupaten Sleman)”. Berikut beberapa penelitian yang akan dijadikan tinjauan dalam penelitian ini.

1. Tesis yang disusun oleh Sigit Purwaka, mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 2021 dengan *judul Efektivitas Pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra’ dan Metode Ummi)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari sisi proses, pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode Ummi di SDIT Al-Khairat berjalan lebih efektif daripada di MIN Yogyakarta II yang menggunakan Metode Iqra’. Sedangkan dari sisi hasil, pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Iqra’ di MIN II Yogyakarta sama baiknya atau sama efektifnya dengan hasil pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode Ummi di SDIT Al-Khairat.¹²

Tesis tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaan penelitian terdapat pada penggunaan metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat penelitian, pada penelitian ini dilakukan disekolah non formal yaitu Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur’an Training

¹²Sigit Purwaka, *Efektivitas Pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan SDIT Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqro’ dan Metode Ummi) Tesis*. (Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016).

Centre Al-Mady Kabupaten Sleman. Selain itu peneliti tidak hanya ingin melihat komparasi dari dua variabel tersebut tetapi juga ingin melihat tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode iqra dan metode ummi. Selanjutnya terletak pada desain yang menjadi metode primer, penelitian sigit menjadikan metode kualitatif sebagai metode primer, sedangkan penelitian ini metode primer yang digunakan adalah metode kuantitatif.

2. Tesis yang disusun oleh Aziz Syafiuddin, mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Ampel tahun 2016 dengan judul *Pembelajaran Metode Iqra' dengan Metode An-Nahdiyah (Studi Banding Konsentrasi atau Inovasi di TPA Al-Hidayah Betoyo Manyar Gresik dan TPQ Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran Al Qur'an metode Qiro'ati dilaksanakan sebagai berikut, yaitu persiapan pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. (2) Pembelajaran Al Qur'an metode An-nahdiyah diajarkan melalui 3 tahapan yaitu, pertama: Pembukaan, pembukaan guru mengucapkan salam, mengulas materi sebelumnya. Kedua: Pembelajaran inti guru menyampaikan materi baru, Ketiga: Penutup guru menyuruh mengevaluasi santri dan menuliskan dibuku prestasi. (3) Perbedaan pembelajaran Al Qur'an. Pelaksanakan pembelajaran Al Qur'an metode Qiro'ati mencakup tehnik klasikal dan teknik individual. Penilaian metode Qiro'ati atau evaluasi dilakukan 3 langkah yaitu evaluasi kenaikan jilid oleh kepala TPQ Al-hidayah, evaluasi imtaz oleh koordinator cabang

Qiro'ati, dan evaluasi ketika khotamdan imtihan oleh lembaga TPQ Al-hidayah. Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an metode An-nahdliyah mempunyai 2 program yang harus diselesaikan oleh para santri, yaitu: Program buku paket dan program sorogan Al- Qur'an. Penilaian pembelajaran Al-Qur'an metode An-nahdliyah mempunyai 2 macam yaitu: Evaluasi harian dan Evaluasi akhir jilid.

Tesis tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaan penelitian terdapat pada kesamaan yaitu meneliti komparasi metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel yang diteliti, penelitian ini meneliti tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' dan Ummi.

3. Tesis yang disusun oleh Nur Fadilah, mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Ampel tahun 2016 dengan judul *Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawati dan Metode Attartil di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil hitung uji hipotesis, antara metode tilawati dengan metode attartil, maka metode tilawati tidak lebih efektif dibanding dengan metode attartil. Hal ini bisa dilihat dari F-tes dan t-tes. Faktor pendukung dari kedua metode tersebut tidak jauh berbeda yaitu sarana dan sumber belajar yang memadai. Sedangkan faktor penghambat yaitu ada yang berasal dari diri anak dan ada yang berasal dari luar diri anak.¹³

¹³ Nur Fadilah, *Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawati dan Metode Attartil di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya)*, Tesis. (Surabaya: Pps UIN Sunan Ampel Surabaya. 2016).

Tesis tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaan penelitian terdapat pada kesamaan yaitu tentang komparasi metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel penelitian, penelitian ini mengkaji tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' dan Ummi.

4. Artikel yang disusun oleh Yunita Furi Aristyasari dan Chusnul Azha yang berjudul *Studi Komparasi Metode Iqro' dan Metode Sepuluh Jam Belajar Membaca Al-Qur'an dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara kuantitatif, metode sepuluh jam belajar membaca Al-Qur'an dan metode Iqro' sama-sama memiliki pengaruh yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Namun, apabila kedua metode tersebut dibandingkan dari nilai post-test antara kedua metode, besaran signifikansi post-test dan pre-test, dan rerata, maka metode sepuluh jam belajar membaca Al-Qur'an lebih berpengaruh signifikan daripada metode Iqro'.¹⁴

Artikel tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya terdapat pada pembahasan mengenai komparasi metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel yang akan diteliti, dalam penelitian ini adalah metode Iqra' dan ummi serta penelitian ini dilakukan di sekolah non formal.

¹⁴Yunita Furi Aristyasari dan Chusnul Azhar, *Studi Komparasi Metode Iqro' dan Metode Sepuluh Jam Belajar Membaca Al-Qur'an dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa*, Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 2, Agustus 2020

5. Artikel yang disusun oleh Muhammad Syaifullah yang berjudul *Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode an-Nahdliyah, berdasarkan skor menunjukkan adanya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan persentase tinggi 50%, sedang 40% dan rendah 10%. (2) Hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode Iqra', berdasarkan skor menunjukkan adanya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan persentase tinggi 27%, sedang 53% dan rendah 20%. Setelah di analisis yang menggunakan hasil t-test diperoleh sebesar 3.90 setelah dikonsultasikan dengan ttabel dengan db sebesar 58 pada taraf signifikansi 1% (2.68) maka $t_o > t_{tabel}$ ($3.90 > 2.68$), sedangkan apabila dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5% (2.01) maka $t_o > t_{tabel}$ ($3.90 > 2.01$) dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan "ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara yang menggunakan metode an-Nahdliyah dan metode Iqra' terbukti."¹⁵

Artikel tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persersamaannya yaitu mengkaji tentang komparasi metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terdapat pada

¹⁵Muhammad Syaifullah, *Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, Jurnal Iqra'. Vol. 2. No.1, Juni 2017.

variabel yang akan diteliti, dalam penelitian ini meneliti metode Iqra' dan Ummi.

6. Artikel yang disusun oleh Muhammad Syaifullah yang berjudul *Peneranan metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam kemampuan membaca Al-Qur'an*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode an-Nahdliyah, berdasarkan skor menunjukkan adanya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan persentase tinggi 50%, sedang 40% dan rendah 10%. (2) Hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode Iqra', berdasarkan skor menunjukkan adanya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan persentase tinggi 27%, sedang 53% dan rendah 20%. Setelah di analisis yang menggunakan hasil t-test diperoleh sebesar 3.90 setelah dikonsultasikan dengan ttabel dengan db sebesar 58 pada taraf signifikansi 1% (2.68) maka $t_o > t_{tabel}$ ($3.90 > 2.68$), sedangkan apabila dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5% (2.01) maka $t_o > t_{tabel}$ ($3.90 > 2.01$) dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan "ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara yang menggunakan metode an-Nahdliyah dan metode Iqra' terbukti."

Artikel tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya yaitu meneliti tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel yang akan diteliti, dalam penelitian ini meneliti metode Iqra' dan Ummi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kombinasi, yaitu mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk digunakan bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang komprehensif, valid, dan objektif.¹⁶ Peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk mengungkapkan proses pelaksanaan metode Iqra' dan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk melihat perbandingan tingkat kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Concurrent Embedded Design*, yaitu menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif dengan mencampurkan kedua metode tersebut secara tidak seimbang.¹⁷ Dalam penelitian ini lebih diutamakan pada metode kuantitatif sebagai metode primer sedangkan metode kualitatif sebagai metode sekunder. Dalam penelitian ini peneliti ingin membandingkan hasil kemampuan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqra dan metode Ummi. Di awal peneliti menggunakan penelitian deskriptif dalam menjelaskan implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' dan metode Ummi.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 404.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi....*, hal. 537.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana komparasi metode Iqra' dan metode Ummi yang diterapkan di pendidikan non formal. Sehingga penelitian ini dilakukan di dua lokasi yang berbeda, yaitu di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Centre Al-Mady Kabupaten Sleman.

Peneliti melakukan penelitian di Lembaga Team Tadarus AMM karena lembaga ini salah satu pendidikan non formal yang menggunakan metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an. Begitu juga dengan Qur'an Training Centre Al-Mady yang merupakan salah satu pendidikan non formal yang menggunakan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 5- 22 November 2022.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteris yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh santri TPA AMM Yogyakarta yang berjumlah 61 dan TPA Qur'an Training Centre Al-Mady berjumlah 88 santri. Teknik pengambilan sampel menggunakan

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 117

purposive sampling. *Purposive sampling* adalah pengembangan lain dari sampel sembarang (*convenience sampling*) dimana sampel yang diambil berdasarkan alasan dan tujuan tertentu dari peneliti.¹⁹

Penelitian Kualitatif peneliti mengambil sampel satu kelas untuk melihat proses implementasi metode Iqra' dan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan penelitian kuantitatif untuk mengukur tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dengan melakukan tes. Peneliti membatasi tes hanya dilakukan kepada santri yang sudah menyelesaikan jilid 6 dan sudah bisa membaca Al-Qur'an, maka santri diklasifikasikan sesuai tingkat jilid dan direduksi lagi jumlahnya sesuai presentase banyaknya santri ditingkat jilidnya masing- masing. Maka sampel yang ditetapkan adalah 15 santri TPA AMM Yogyakarta dan Santri TPA Qur'an Training Centre Al-Mady berjumlah 15 santri, sehingga sampel yang di tes berjumlah 30 santri.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencacatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi untuk melakukan pengamatan seputar proses pembelajaran Al-Qur'an di masing-masing lokasi, lalu mengumpulkan data-data yang akan diolah. Peneliti

¹⁹Eriyanto, *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*, (Yogyakarta: LKIS, 2007), hal. 250.

²⁰Basrowi, dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 93.

melakukan observasi yang berhubungan dengan proses pembelajaran Al-Qur'an.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.²¹ Dalam hal ini peneliti mewawancarai Direktur TPA dan Ustazah yang mengajarkan Al-Qur'an.

Dari direktur diperoleh data sejarah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dan target atau harapan Direktur terkait pembelajaran Al-Qur'an di TPA tersebut. Dari Ustazah akan diperoleh data tentang proses dan hasil pembelajaran Al-Qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengambil data yang sudah terdokumentasi menjadi dokumen resmi.²² Dokumen ini untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data- data yang valid yang sudah menjadi dokumen resmi TPA. Data yang dapat dikumpulkan adalah data jumlah santri, jumlah Ustad/Ustadzah dan data perkembangan santri dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu juga diperoleh data- data umum tentang lokasi penelitian.

²¹Ibid, hal. 127.

²²Lexy j Moleong, *Metodology Penelitian Kualitatif, cet ke-26*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 217.

d. Test

Untuk melakukan test kemampuan membaca Al-Qur'an diperlukan instrument berupa soal test. Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran dalam bentuk daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapat informasi dari responden.²³ Instrument yang digunakan adalah soal test yang berisi pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang ditest.²⁴

Test yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menguji satu persatu santri yang menjadi sampel untuk membaca beberapa potongan ayat Al-Qur'an untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an dari kedua metode yang digunakan di masing-masing lokasi. Hasil test tersebut kemudian dikomparasikan dengan analisis kuantitatif.

5. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Observasi

Pada saat melakukan observasi untuk memperoleh data, maka peneliti harus membuat instrument observasi. Instrument observasi yang peneliti gunakan untuk melihat proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' dan metode Ummi mulai dari tujuan pembelajaran,

²³Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2002), hal. 51.

²⁴Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrument Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 63.

pendekatan, komunikasi, pembukaan, kegiatan inti, penutup, evaluasi yang dilakukan oleh Ustad/ Ustadzah. Adapun instrument observasinya dapat dilihat pada halaman lampiran.

b. Instrumen Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dari subjek penelitian yang terdiri dari pimpinan TPA dan beberapa Ustad/Ustadzah. Instrumen yang dibuat berupa daftar pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan informasi. Instrumen wawancara berupa daftar pertanyaan yang peneliti tanyakan ke pihak TPA baik mengenai lembaga maupun yang bersangkutan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan.

Dari pimpinan TPA diperoleh data tentang TPA dan sejarah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Dari Ustad/Ustadzah diperoleh data tentang proses pembelajaran Al-Qur'an, prosedur pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, manajemen kelas, penangangan santri yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan sistem evaluasi. Adapun instrument wawancara dapat dilihat pada halaman lampiran

c. Instrumen Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan

atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.²⁵

Tes dalam penelitian ini berupa tes bacaan potongan ayat Al-Qur'an yang disusun bertahap mulai dari huruf- huruf, kata per kata, maupun per kalimat yang disediakan oleh peneliti mengandung hukum tajwid yang sudah ditentukan. Adapun kisi tes kemampuan membaca Al-Qur'an santri adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Kisi- kisi Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Kelancaran Bacaan	1. Tidak lambat 2. Tidak sering berhenti untuk memikirkan depannya
	Makharijul Huruf	1. Tepat dalam mengucapkan huruf 2. Dapat membedakan dengan jelas huruf yang hamper sama
	Hukum Nun mati/ Tanwin	1. Idhar 2. Ikhfa 3. Idgham 4. Iqlab
	Mad	1. Mad Tabii 2. Mad wajib muttasil 3. Mad Jaiz Munfasil
	Hukum Mim Mati	1. Izhar Syafawi 2. Idgham Mimi 3. Ikhfa Syafawi
	Bacaan Ghunnah	1. Mim Tasydid 2. Nun Tasydid
	Qalqalah	1. Qalqalah Sughro 2. Qalqalah Kubro
	Fawatihu As Suwar	a. Bacaan awal surah

²⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip, Teknik, Dan Prosedur* (Bandung: Rosda Karya, 2009), hal. 11

Santri mendapatkan skor 1 jika tidak bisa membaca sama sekali, santri akan mendapatkan skor 2 jika membacanya benar, namun kadang-kadang kurang teliti sehingga ada yang keliru, santri mendapatkan skor 3 jika membacanya benar, namun masih kurang dalam hal pengaturan nafas, dan santri akan mendapatkan skor 4 jika bisa membaca dengan lancar dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Adapaun instrumen tes dapat dilihat pada halaman lampiran.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kombinasi *concurrent Embedded Design* dimana pada penelitian ini melibatkan analisis data baik kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini penelitian kualitatif sebagai metode primer. Proses pencampuran (*mixing*) antara kedua metode ini terjadi ketika peneliti menghubungkan antar analisis data kualitatif dan data kuantitatif.²⁶

a) Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata bukan angka serta tidak dapat disusun dalam kategori/ struktur klasifikasi. Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah yaitu: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display data*), dan

²⁶ Johnny B. Milles, Matthew, A. Micheal Huberman, and Saldana, *Qualitative Data Analysis* (India: SAGE Publication India, 2014), 55.

menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).²⁷

Tahap pertama peneliti mengumpulkan data- data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan kedua data- data yang sudah terkumpul direduksi dan diklasifikasikan untuk kemudian disajikan. Tahapan ketiga data hasil sajian dianalisis. Kemudian baru penarikan kesimpulan.

b) Teknik Analisis Data Kuantitatif

Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dari kedua metode tersebut sehingga diketahui data yang berupa angka seperti jumlah nilai, rata- rata, standar deviasi, nilai tertinggi, nilai terendah. Selain itu, metode kuantitatif juga untuk memperoleh data tentang komparasi kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra' dan metode Ummi.

Teknik analisisnya menggunakan Tes t. Tes "t" adalah salah satu tes statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil dari populasi yang sama.²⁸

- 1) Rumusan Masalah: Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' dengan metode Ummi?

²⁷ Miles, M.B, Huberman, A.M & Saldana, J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 2014), hal. 10.

²⁸ Anas Sudjijono, *Pengantar Statistik Pendidikan....*, hal. 278.

2) Hipotesis

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra dengan metode Ummi

H_1 = Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra dengan metode Ummi.

3) Uji Persyaratan Analisis

Untuk penggunaan analisis komparasi dengan menggunakan *T-test* diperlukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

- Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menemukan kenormalan dari data kemampuan membaca Al-Qur'an metode Iqra' dan metode Ummi. Untuk mengujinya maka perlu dilakukan uji *Shapiro-Wilk* dengan perangkat *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 21. Adapun ketentuan pengambilan keputusan terhadap data dengan *level of significant* (α) sebesar **0,05** sebagai berikut:

Tabel 1.2
Ketentuan Uji Normalitas

Ketentuan	<p>Jika <i>Asymp. Sig (2-tailed)</i> $\geq \alpha$ (0,05), maka hasil kemampuan membaca Al-Qur'an kedua metode berdistribusi normal.</p> <p>Jika <i>Asymp. Sig (2-tailed)</i> $< \alpha$ (0,05), maka hasil kemampuan membaca Al-Qur'an kedua metode berdistribusi normal.</p>
------------------	---

- Uji Homogenitas

Uji kesamaan rata-rata data kemampuan membaca Al-Qur'an digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan rata-rata nilai kemampuan membaca Al-Qur'an antara metode Iqra' dan metode Ummi. Uji kesamaan rata-rata (homogenitas) dapat dianalisis menggunakan *Levene's Test of Equality of Error Variances* dengan perangkat SPSS. Adapun ketentuan pengambilan keputusan menggunakan dengan level of significant (α) sebesar **0,05** sebagai berikut:

Tabel 1.3
Ketentuan Uji Homogenitas

Ketentuan	<p>Jika $Sig \geq \alpha$ (0,05), maka kemampuan membaca Al-Qur'an kedua metode memiliki varian yang homogen</p> <p>Jika $Sig < \alpha$ (0,05), maka kemampuan membaca Al-Qur'an kedua metode memiliki varian yang homogen</p>
------------------	---

4) Melakukan Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan dengan *T-test* menggunakan aplikasi SPSS.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan dan penjelasan secara sistematis dalam penelitian tesis ini nantinya, maka peneliti ingin menjelaskannya dalam sistematika berikut:

Bab pertama pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua pembahasan yang menjelaskan kajian teori, teori mengenai sejarah metode Iqra' dan metode Ummi, pengertian metode Iqra' dan metode Ummi, langkah-langkah penerapan metode Iqra' dan metode Ummi, kelebihan dan kekurangan dari metode Iqra' dan Metode Ummi

Bab ketiga gambaran umum mengenai kondisi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' dan metode Ummi di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Center Al-Mady

Bab keempat analisis yang berisi pemaparan hasil penelitian tentang komparasi metode Iqra' dan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

Bab kelima penutup yang memuat mengenai kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah atau latar belakang masalah, kemudian rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan pada penelitian ini, hasil penelitian dengan menganalisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Iqra' dan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Implementasi metode Iqra dan Ummi dilakukan dengan tahapan yang berbeda. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Iqra' di TPA AMM Yogyakarta dilakukan pada hari Senin- Jum'at Jam 15:30- 17:00 dengan tahapan: pembukaan, hafalan do'a dan surah surah pendek, klasikal, sholat berjamaah, materi tambahan, privat dan penutup. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Ummi di Qur'an Training Center Al- Mady dilaksanakan empat hari dalam seminggu yaitu hari Selasa, Rabu, Jum'at, dan Sabtu dari Jam 16:00- 18:30 dengan tahapan: Pembukaan, hafalan, klasikal peraga, klasikal baca simak, penutup dan sholat berjamaah.

2. Perbedaan Implementasi Metode Iqra' dan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Perbedaan Implementasi antara metode Iqra' dan metode Ummi terdapat pada pembukaan, metode ummi tidak melakukan pembukaan di kelas karena sebelum masuk ke kelas masing- masing santri berkumpul di aula terlebih dahulu untuk berdoa dan muraja'ah bersama. Kemudian terdapat pada penggunaan alat peraga, metode Iqra' hanya memanfaatkan buku Iqra' dalam pembelajaran, sedangkan metode Ummi selain memakai buku Ummi juga memakai alat peraga.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Iqra' dan Metode Ummi

Kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Iqra di TPA AMM Yogyakarta dengan jumlah sampel 15 santri diperoleh jumlah nilai 853 dengan nilai rata-rata 56,68. Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an Metode Ummi dengan jumlah sampel 16 santri diperoleh jumlah nilai 866 dengan nilai rata-rata 57,73.

4. Perbedaan tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqra' dan Metode Ummi

Perbedaan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan hasil tes bacaan Al-Qur'an metode Iqra dan metode Ummi berdasarkan Nilai sig (P) yang diperoleh $0,134 > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Centre Al-Mady. Artinya tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an metode Iqra' TPA AMM Yogyakarta sama baiknya dengan kemampuan membaca Al-Qur'an metode Ummi di Qur'an Training Centre Al- Mady

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Proses pembelajaran metode Iqra' di TPA AMM Yogyakarta sebaiknya dibantu dengan media pembelajaran untuk memudahkan dalam penyampaian materi dan bisa meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an.
2. Sistem evaluasi di Qur'an Training Center Al- Mady sebaiknya ditambahkan evaluasi per semester tidak hanya melakukan evaluasi awal, saat proses

pembelajaran dan kenaikan jilid, karena dengan dilakukannya evaluasi per semester bisa melihat perkembangan membaca Al-Qur'an santri selama satu semester proses pembelajaran berjalan.

Harapan peneliti semoga penelitian tesis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan dan para pembaca dari masyarakat umum. Semoga Allah menjadikan ini sebagai amal ibadah serta meridhoi setiap hamba-Nya dalam melakukan amal kebajikan dan ilmu yang berguna bagi umat sekalian. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Belges Oktavia, *Implementasi Metode Pembelajaran Al-Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Madin Sang Surya Kota Malang*, Vol. 1 No. 1, 2015.
- Darmagi, Strategi menumbuhkan minat baca pada anak sejak usia dini. Depok: Guepedia, 2018.
- Djaluddin, *Cepat Membaca Al Qur'an Dengan Metode Tunjuk Silang*, Jakarta: lautan lestari, 2010.
- Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Ivylentine Datu Palittin et al, *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa*, Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol.6, No. 2, 2019.
- Kurdi Syuaib & Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an Berdasarkan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Budi Utama, 2012.
- Mahmud Yunus, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Hidayah Karya Agung, 2000.
- Miles, M.B, Huberman, A.M & Saldana, J, *Qualitative Data Analysis, A Metthods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, Jakarta: UI-Press, 2014.
- Nur Fadilah, *Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawati dan Metode Attartil di Yayasan Himmatus Ayat Surabaya)*, Tesis. Surabaya: Pps UIN Sunan Ampel Surabaya. 2016.
- Nurjalita, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Iqra' secara Daring pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cut Mutia Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol.2, No. 1, 2021.
- Putri Isnaeni Kurniawati et al, *Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Vol.1, No. 2, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tim UMMI, *Materi Sertifikasi Guru Al Quran Metode UMMI*, Surabaya: UMMI Foundation, 2013.

- Tri Susannah, *Strategi Guru Mengajar Metode Iqra' di SD Padmaja Palembang*, Jurnal Pendidikan Konseling, Vol.4, No.4, 2022.
- Tsaqifa, *Implementasi Metode Iqra' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*, Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 2 No. 2, 2019.
- Turki Husain Samargandi, *He Attitudes of Saudi Teachers Toward Teaching Physical Education for Girls at Public School in Jeddah*, Umm Al-Qur'an University, 2018.
- Uswatun Hasanah, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Pengenalan Makhorijul Huruf pada Anak Menggunakan Metode Sorogan*, Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan, Vol.6, No.2, 2020.
- Vesytha Peterria dan Nanik Suryani, *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan*, Economic Educatiob Analysic Journal, Vol.5, No.3, 2016.
- Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Depag RI, 2009.
- Basrowi, dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Cholil, *Psikologi Pendidikan; Telaah Teoritik dan Praktis*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011.
- Dewanthikumala and H. Abdullah, Jasruddin, *Analysis of Critical Thinking Skills Based on Learning Movivation, Responsibility, and Physics Learning Discipline of Senior High School Students in Takalar*”, Journal of Physicc Conference Series, 2020.
- Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2002.
- Eriyanto, *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*, Yogyakarta: LKIS, 2007.
- Fahd bin Abdurrahman Ar-Rumi, *Ulumul Qur'an: Studi Kompleksitas Al-Qur'an* Yogyakarta: Titian Ilahi, 2006.
- Hasbiyallah dan Moh. Sulhan, *Hadist Tarbawi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Ibnu Hajar al-'Asqalani, *Fathul Bari, Syarah Hadits Shahih Bukhari*, Beirut: Maktabah Darussalam, 1997.

- Iskandar Wassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kurdi Syaib & Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an Berdasarkan Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Budi Utama, 2012.
- Lexy J Moleong, *Metodology Penelitian Kualitatif*, cet ke-26, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu- Ilmu Al-Qur'an (Terj. Mudzakir AS)*, Cet 1, Jakarta: Pustaka Lentera Antar Nusa, 2001.
- Muhammad Aman Mas'un, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan, Vol.4 No. 1, 2018.
- Muhammad Syaifullah, *Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, Jurnal Iqra'. Vol. 2. No.1, Juni 2017.
- Nur lin Priyanti dan Setiyowati, *Optimalisasi Kecerdasan Emosi melalui Musik Feeling Band pada Anak Usia Dini*, Jurnal Care Vol.3, 2015.
- Otong Surasman, *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hal. 15.
- Sigit Purwaka, *Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan SDIT Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqro' dan Metode Ummi)* Tesis. Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrument Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sumarlin Hadinata, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Naka Usia 7-13 Tahun di Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara*, Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial, Vol.19, No. 1 tahun 2021.
- Syueab dan Abdul Aziz Kurdi, *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an Berdasarkan Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Depublish, 2012.
- Yunita Furi Aristyasari dan Chusnul Azhar, *Studi Komparasi Metode Iqro' dan Metode Sepuluh Jam Belajar Membaca Al-Qur'an dalam Pembelajaran*

Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa, Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 2, Agustus 2020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA